

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK HIDUP BERSIH DAN SEHAT ANAK PADA
KOMUNITAS ANAK JALANAN INDOSHETER KELURAHAN TANDANG, KECAMATAN TEMBALANG,
KOTA SEMARANG

NASTITI BANDARI PRATIWI – 25010110130214

(2014 - Skripsi)

Berdasarkan data dari BKPM Semarang jumlah kasus TB anak pada tahun 2011 sebesar 988 kasus, pada tahun 2012 sebesar 2.286 kasus dan pada tahun 2013 terdapat 2.332 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku Ibu dalam mendukung kepatuhan minum obat pada anak penderita tb paru di BKPM Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari penderita TB paru anak yang drop out di BKPM Semarang dengan jumlah total 4 kemudian sampel diambil sebanyak 4 yaitu seluruh populasi. Analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif yang menggunakan proses berpikir induktif dimulai dari data yang terkumpul atau keputusan-keputusan khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum. Hasil penelitian menggambarkan karakteristik dari responden, umur berkisar antara 31-45 tahun, latar belakang pendidikan SD, SMP, SMA. Pekerjaan seluruh responden adalah ibu rumah tangga. Dari hasil wawancara responden mengetahui lama pengobatan penyakit TB paru yaitu selama 6 bulan. Dari hasil wawancara, responden setuju apabila menjalani pengobatan sesuai anjuran dokter, dia mengatakan bahwa alasan tidak melanjutkan pengobatan di BKPM karena anak sedang menjalani pengobatan ginjal. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang TB paru responden masih kurang. Sikap responden terhadap lama pengobatan adalah positif. Mendampingi anak minum obat bukan merupakan hal yang penting, minum obat terus menerus tidak baik untuk ukuran anak kecil. Responden memahami tentang kondisi anak, selalu menemani ketika anak sakit. Dukungan keluarga yang diperoleh berasal dari dukungan suami. Dukungan dari petugas kesehatan belum maksimal.

Kata Kunci: kasus TB paru, pengetahuan, sikap